

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Rata-rata jumlah obat yang digunakan pada pasien geriatri di IRNA Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 6 obat per pasien dan hampir semua peresepan pada pasien geriatri memiliki satu penggunaan obat di luar indikasi klinis.
2. Lima diagnosis penyakit terbanyak yang dialami pasien geriatri di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang, yaitu penyakit kardiovaskular sebesar 21,67%; diikuti penyakit yang berhubungan dengan sistem respirasi 19,52%; penyakit endokrin dan gangguan metabolisme sebesar 18,24%; penyakit sistem genitourinaria 12,01%; dan penyakit infeksi sebesar 10,08%.
3. Persentase potensi interaksi obat yang terjadi pada pasien geriatri berdasarkan studi literatur adalah 76,68%, dimana interaksi obat yang tergolong moderat adalah yang paling mendominasi yaitu 72,28 %, diikuti oleh interaksi minor sebesar 20,65% dan interaksi major 6,52%.
4. Diketahui 2 kombinasi obat yang berpotensi membahayakan keadaan klinis pasien (memiliki tingkat signifikansi 1), yaitu spironolakton dengan ramipril sebanyak 66,67%; dan isoniazid dengan rifampisin sebanyak 4,76%. Selain itu, diketahui 6 kombinasi obat yang mempengaruhi keadaan klinis pasien (memiliki tingkat signifikansi 2 dan 4), aspirin dan ramipril menempati urutan pertama dengan persentase 6,22%.

5.2 Saran

1. Perlu adanya telaah dan kerjasama antara dokter dan apoteker untuk obat-obat kombinasi yang diberikan pada pasien geriatri dalam meminimalkan risiko terjadinya interaksi obat akibat polifarmasi.
2. Diharapkan agar penelitian lebih lanjut mengenai interaksi obat pada pasien geriatri tidak hanya berdasarkan rekam medik pasien saja melainkan dengan memperhatikan efek interaksi obat terhadap kondisi klinis pasien secara langsung.
3. Pemanfaatan komputer sebagai sarana pembuatan dan pengiriman informasi medis merupakan upaya yang dapat mempercepat dan mempertajam Bergeraknya informasi medis untuk kepentingan ketepatan tindakan medis.

